

## **NILAI DAN MAKNA SIMBOL TEA PAI DALAM TRADISI PERNIKAHAN ETNIS TIONGHOA DI KOTA MATARAM**

Yeremia Santosa Ginting<sup>1</sup>, Hamidsyukrie ZM<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>, Syafruddin<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram

[yeremiag1@gmail.com](mailto:yeremiag1@gmail.com) , [hamidsyukriezm@unram.ac.id](mailto:hamidsyukriezm@unram.ac.id) , [suud.fkip@unram.ac.id](mailto:suud.fkip@unram.ac.id)

[syafruddin\\_fkip@gmail.com](mailto:syafruddin_fkip@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the value and meaning of the tea pai symbol in the Chinese ethnic wedding tradition in the city of Mataram. In this study the approach used is a qualitative approach with phenomenological methods. The types of data used are primary data and secondary data. Then the data comes from the subject and informants. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Then the data were analyzed using Edmund Husserl's analysis techniques, namely a) Breaking, 2) Examining phenomena, 3) Examining the essence of phenomena. The results of the study show that the values contained in the tea pai tradition are: (1) material values; (2) Vital values; and (3) Spiritual Values. The spiritual values in the tea pai tradition are divided into (a) moral values; (b) The value of beauty; and (c) Religious Value. Then this study shows that the meaning of symbols in the tea pai tradition is divided into (1) the meaning of non-verbal symbols; and (2) the meaning of verbal symbols. Non-verbal symbol meanings include tea, shot glass, red cloth, bowing position, pai-pai, pie-pai parallel to the chest, angpao, left hand, left hand covering right hand, and thumbs joined together. Meanwhile, the meaning of verbal symbols includes writing Shuang Xi, the color red, calling family members from the oldest, and calling from the male family.

*Keywords: Values, Meaning of Symbols, Chinese Ethnicity, Tea Pai*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan nilai dan makna simbol tea pai dalam tradisi pernikahan Etnis Tionghoa di Kota Mataram. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Lalu data bersumber dari subjek dan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Edmund Husserl yaitu a) Breaketing, 2) Menelaah fenomena, 3) Menelaah esensi fenomena. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi tea pai yakni: (1) Nilai material; (2) Nilai vital; dan (3) Nilai Kerohanian. Adapun nilai kerohanian dalam tradisi tea pai terbagi menjadi (a) Nilai moral; (b) Nilai keindahan; dan (c) Nilai Religius. Kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa makna simbol dalam tradisi tea pai terbagi menjadi (1) makna simbol non verbal; dan (2) makna simbol verbal. Makna simbol non verbal meliputi teh, sloki, kain warna merah, posisi membungkuk, pai-pai, pai-pai sejajar dengan dada, angpao, tangan kiri, tangan kiri menutup tangan kanan, serta jempol yang disatukan. Sedangkan makna simbol verbal meliputi tulisan Shuang Xi, warna merah, pemanggilan anggota keluarga dari yang paling tua, serta pemanggilan mulai dari keluarga laki-laki.

*Kata Kunci: Nilai, Makna Simbol, Etnis Tionghoa, Tea Pai*

## **A. Pendahuluan**

Bangsa Indonesia adalah Bangsa yang dikenal dengan keberagaman agama, suku, bahasa, budaya dan adat istiadat. Adanya keberagaman ini kemudian membentuk suatu identitas Bangsa Indonesia yang dipersatukan dalam semboyan *Bhineka Tunggal Ika*. Keanekaragaman inilah yang menjadi kekuatan dalam bingkai persatuan yang ada di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beberapa etnis yang mendiami di setiap provinsi. Etnis Tionghoa merupakan salah satu etnis yang keberadaannya cukup lama di Indonesia, khususnya di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam setiap kegiatan masyarakat Tionghoa, selalu berkaitan dengan istilah tradisi. Masyarakat Etnis Tionghoa dikenal memiliki makna di setiap tradisinya. Salah satu tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat Tionghoa di Kota Mataram adalah tradisi *tea pai* dalam rangkaian acara pernikahan. Pernikahan merupakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan manusia, karena itu Etnis Tionghoa memaknai dengan berbagai rangkaian upacara tradisional. Menurut Kristofer dan Susanto (2018), tujuan dari *tea pai* adalah memperkenalkan calon mempelai dengan keluarga dari kedua belah pihak. Selain itu upacara yang memiliki makna "jualan teh" ini juga sebagai pemberian hormat dari pasangan pengantin kepada orang tua dan kerabat sepuh agar mendoakan mempelai menjadi pasangan yang bahagia lahir dan batin dalam susah maupun senang.

Dari penjelasan tradisi Etnis Tionghoa, tentu memiliki nilai dan makna simbol dalam pelaksanaannya. Nilai yang terkandung dalam tradisi dapat dipahami, diyakini, dan dijalani oleh masyarakat saat nilai-nilai tersebut dapat disimbolkan dengan berbagai prosesi. Menurut Raodah (2009) simbol memiliki peranan penting dalam kebudayaan karena melalui simbol masyarakat dapat mengungkapkan makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti perlu melakukan upaya dalam mengkaji dan memahami nilai dan makna simbol yang terdapat dalam tradisi *tea pai*. Adapun fokus penelitian ini lebih mengarah kepada nilai dan makna simbol tradisi *tea pai* dalam pernikahan Etnis Tionghoa, serta sub fokus penelitian yaitu, bentuk-bentuk nilai dan makna simbol dalam tradisi *tea pai*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Dalam penelitian ini juga jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data berasal dari subjek dan informan, serta cara menentukan subjek dan informan yaitu dengan cara *purposive sampling*, namun cara untuk mendapatkan informan dengan cara *snowball sampling*. Lalu data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sebagai cara pemeriksaan keabsahan data. Kemudian dianalisis

dengan cara *breakeking* (fase awal), menelaah fenomena, dan menelaah esensi fenomena

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu pasangan yang melakukan tradisi tea pai dalam pernikahannya dan orang yang terlibat dalam tradisi tea pai dan yang menjadi informannya adalah pecinan yang dituakan, rohaniawan Klenteng, dan pengurus PSMTI. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan tersebut mengenai nilai-nilai dan makna simbol dalam tradisi tea pai. Dalam penelitian ini yang ditemukan dari tradisi tea pai terdapat nilai-nilai sosial yang kuat, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian yang terbagi lagi ke dalam nilai moral, nilai keindahan, dan nilai religius. Lalu dalam makna simbol dari pelaksanaan tea pai terdapat makna simbol verbal dan makna simbol non verbal.

**1. Nilai-nilai pada tradisi tea pai**  
Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam tradisi tea pai yaitu:

- a. nilai material, yaitu: 1) sesuatu yang masuk ke dalam tubuh dan berguna bagi tubuh seperti teh; 2) sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia seperti angpao dan perhiasan; 3) sesuatu yang digunakan jasmani manusia namun bukan untuk mendukung aktivitas sehari-hari yaitu seperti kain merah background.
- b. nilai vital terdapat: 1) sloki, dan 2) teko. Benda-benda tersebut memiliki nilai vital karena dapat menunjang kehidupan sehari-hari

dengan kegunaannya. Sloki dapat disamakan dengan gelas yang setiap hari dapat kita pakai untuk minum air. Lalu teko dapat setiap hari dapat kita pakai untuk menuangkan air ke dalam gelas, terutama dalam hal air panas.

c. nilai kerohanian terbagi ke dalam nilai moral, nilai keindahan, dan nilai religius.

a) Nilai moral yaitu: 1) membungkuk kepada sesama; 2) menghormati orang yang lebih tua; 3) bersabar, dan 4) ucapkan terima kasih.

b) nilai keindahan, yaitu: 1) warna merah dan 2) tulisan Shuang Xi.

c) nilai religius terdapat dalam salam orang Tionghoa dengan suci hati yang sama seperti cara sembahyang agama Konghucu.

### **2. Makna Simbol dalam Tradisi Tea Pai**

Penjabaran makna simbol yang terdapat dalam tradisi tea pai terbagi menjadi dua, yaitu makna simbol non verbal dan makna simbol verbal.

#### **a. Simbol Non Verbal**

Hasil penelitian menemukan makna simbol non verbal pada tradisi tea pai terdapat dalam: 1) teh bermakna sebagai minuman penghormatan karena teh minuman penghangat tubuh yang sering dipakai untuk menyambut tamu atau keluarga di dataran Tiongkok yang cuaca dingin. 2) sloki bermakna sebagai kehidupan manusia yang berkecukupan dan tidak berlebihan karena bentuk sloki yang kecil dan hanya bisa sekali tegukan. 3) kain warna merah bermakna sebagai background yang bersuasana bahagia, ceria, dan hal-hal baik lainnya. 4) posisi

membungkuk bermakna sebagai bentuk penghormatan kepada sesama manusia terutama orang yang lebih tua. 5) pai-pai bermakna sebagai ucapan terima kasih. 6) pai-pai yang sejajar dengan dada merupakan pai-pai yang dilakukan untuk sesama manusia yang bermakna bahwa semua manusia itu memiliki derajat yang sama sehingga tidak boleh ada yang sombong. 7) angpao bermakna sebagai bentuk kepedulian atau berbagai kegembiraan antar-sesama terutama kepada orang yang membutuhkan. 8) tangan kiri bermakna sebagai tangan suci atau tangan yang baik. 9) tangan kiri menutup tangan kanan memiliki makna bahwa tangan kiri melambangkan pria dan tangan kanan melambangkan wanita yang berarti pria lah yang menjadi pelindung, merangkul dan menjaga wanita. 10) jempol yang disatukan melambangkan huruf mandarin yang bermakna manusia.

Hasil temuan di atas diperkuat oleh penelitian Pabaiye (2021) bahwa simbol non verbal merupakan komunikasi tanpa bahasa atau kata-kata yang berupa perangkat adat yang hanya digunakan pada saat tradisi berlangsung.

#### **b. Simbol Verbal**

Hasil penelitian menemukan makna simbol verbal pada tradisi tea pai terdapat dalam: 1) tulisan Shuang Xi memiliki makna simbol yang berarti kebahagiaan dua orang yang telah dipersatukan dalam suasana ceria dan bahagia. 2) warna merah merupakan sesuatu ungkapan simbol

warna yang memiliki arti kebahagiaan, keceriaan, kesuksesan, tidak ada masalah, umur panjang, rejeki berlimpah, kemenangan, dan hal-hal baik lainnya. 3) pemanggilan anggota keluarga dari yang paling tua suatu simbol yang bermakna bahwa sebagai bentuk penghormatan terhadap yang lebih tua, maka pemanggilan proses tea pai dimulai dari yang paling tua derajatnya, karena mereka yang membuat kita ada sampai diposisi sekarang. 4) pemanggilan mulai dari keluarga laki-laki memiliki makna simbol bahwa dalam budaya Tionghoa laki-laki itu merupakan makhluk yang diprioritaskan dan dihormati, karena kekuatan laki-laki yang dapat melindungi dan menjaga seorang wanita.

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh penelitian Pabaiye (2021) bahwa simbol verbal merupakan kegiatan menyampaikan pesan-pesan secara langsung melalui komunikasi atau tulisan yang dimana sarana digunakan adalah bahasa sebagai simbol dari kata-kata.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Nilai-nilai pada tradisi tea pai dalam pernikahan Etnis Tionghoa di Kota Mataram yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai kerohanian dalam tradisi tea pai terbagi menjadi nilai moral, nilai keindahan, dan nilai religius. 2) Makna simbol pada tradisi tea pai dalam pernikahan Etnis

Tionghoa di Kota Mataram yaitu makna simbol non verbal meliputi teh, sloki, kain warna merah, posisi membungkuk, pai-pai, pai-pai sejajar dengan dada, angpao, tangan kiri, tangan kiri menutup tangan kanan, serta jempol yang disatukan. Sedangkan makna simbol verbal meliputi tulisan Shuang Xi, warna merah, pemanggilan anggota keluarga dari yang paling tua, serta pemanggilan mulai dari keluarga laki-laki.

Terkait hasil penelitian ini yaitu: 1) Bagi peneliti hasil penelitian ini mampu menjadi dasar atau referensi untuk melakukan penelitian berikutnya yang menggunakan studi pembahasan serupa atau digunakan sebagai kelanjutan topik untuk diangkat menjadi tesis di jenjang S2. 2) bagi penelitian selanjutnya diharapkan terdapat penelitian kembali yang mengangkat tentang sejarah serta motif yang menyebabkan tradisi tea pai dalam pernikahan Etnis Tionghoa di Kota Mataram. 3) Bagi masyarakat melalui hasil penelitian ini mampu memberikan kesadaran bahwa budaya Etnis Tionghoa juga memiliki nilai-nilai sosial yang baik dan makna simbol yang memperkuat budaya Etnis Tionghoa untuk dapat berbaur dengan masyarakat. 4) Bagi pemerintah hasil ini dapat menjadi solusi alternatif untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap budaya Etnis Tionghoa dan terdapat upaya dalam meningkatkan pelestarian budaya Tionghoa, dan membuat pemerintah dapat kembali memperhatikan Etnis Tionghoa di Kota Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kristofer, Ivan & Susanto, Ekp Harry. (2018). "Pola Komunikasi Dalam Upacara Adat Teapai di Lingkungan Etnis Tionghoa Jakarta" Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, 2 (2), 387-392.
- Mocodompis, Lisa Octavin. (2016). "Simbol-Simbol Dalam Upacara Minum Teh (Tea Pay) Pada Pernikahan Etnis Tionghoa Di Manado (Suatu Analisis Semiotik)" *dalam Jurnal Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi.
- Pabiaiye, Karmila, dkk. (2021). MAKNA SIMBOL DALAP PROSESI MONGUNOM TIAN PADA MASYARAKAT BUOL. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 11(1)
- Poloma, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prihatiningtyas, Apriyia Dwi. Hartati, Dwi. Chandra, Yulie Neila. (2014). "Sistem Pernikahan Tradisional Masyarakat Tionghoa Di Bekasi Kota". ISSN: 2337-7976.
- Raodah. 2009. Makna Simbolis

Tradisi Mappaoli Banua pada Masyarakat Banua Kaiyang Masso Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Patanjali*. 7 (3): 367.

Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*. Bandung: Citapustaka Media.

Sarisin, Poeb Sheryl. 2021. *Interaksi Simbolik dalam Tradisi Tea Pai pada Pernikahan Adat Tionghoa*. (Skripsi). Universitas Lampung.

Spradley, James P. (2017). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.